

Efek antibakteri infusum daun binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap bakteri Black Pigmented Wild Strain : Uji dilusi =
The antibacterial effect of binahong leaves infusion (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis against Black Pigmented bacteria wild strain :
Dilution test

Vivian Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402212&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian ini menganalisis efek antibakteri infusum daun Binahong terhadap bakteri Black pigmented dan hubungan antara durasi pemaparan infusum terhadap efek antibakterinya. Efek antibakteri dianalisis melalui nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM). Media yang digunakan adalah Brucella broth dengan darah dan Kanamycin. Infusum diencerkan sampai konsentrasi 20%, 30%, 40%, 50%, 65%, 80%, dan 95% kemudian ditambahkan bakteri 105 cfu/ml lalu diinkubasi selama 24, 48, dan 72 jam. Hasil inkubasi kemudian digores pada Brucella agar lalu diinkubasi selama 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan KHM >65%, KBM 80% dan tidak terdapat korelasi antara durasi pemaparan infusum daun Binahong terhadap efek antibakterinya.

.....

This study examines the antibacterial effect of Binahong leaves infusion against Black pigmented bacteria and the correlation between duration of infusion exposure and its antibacterial efficacy. The antibacterial efficacy was analyzed by defining the MIC and MBC. The medium used was Brucella broth containing blood and Kanamycin. Infusion was diluted until 20%, 30%, 40%, 50%, 65%, 80%, 95% concentrations, added with 105 cfu/ml bacteria and incubated for 24, 48, 72 hours. Each culture were streak on Brucella agar and incubated for 24 hours. Results shows that the MIC was >65%, the MBC was 80% and there were no correlation between duration of infusion exposure and its antibacterial efficacy.